

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa proses pemulihan berlangsung melalui tiga tahapan yang terstruktur dan didorong oleh inisiatif masyarakat sendiri. Pada tahap pemulihan dasar, masyarakat fokus pada pemulihan fungsi ekonomi dan sosial dengan cara aktif memanfaatkan bantuan sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta mencari sumber penghasilan melalui pekerjaan harian atau menggarap sawah milik orang lain. Dukungan sosial yang kuat dari keluarga dan kerabat juga menjadi pijakan penting dalam tahap ini. Pada tahap rekonstruksi aset, masyarakat mengambil langkah untuk membangun kembali rumah dan memperbaiki lahan pertanian. Pembangunan rumah dilakukan dengan inisiatif sendiri, menggunakan dana pensiun, kiriman keluarga, atau bantuan pemerintah yang disesuaikan dengan tingkat kerusakan. Banyak masyarakat juga melakukan modifikasi pada rumah, seperti meninggikan pondasi, sebagai antisipasi banjir mendatang. Selain itu, sebagian masyarakat memperbaiki lahan sawah melalui pinjaman dengan sistem pembayaran hasil panen, tanpa mengandalkan bantuan eksternal secara utuh. Pada tahap penguatan ekonomi berkelanjutan, masyarakat melakukan diversifikasi sumber penghasilan, mengembangkan usaha kecil dengan memutar modal hasil

penjualan, serta menerapkan inovasi seperti meninggikan tempat berjualan untuk mengurangi risiko banjir susulan. Peran pemerintah terbatas pada penyediaan bantuan sembako, dana perbaikan rumah, dan perbaikan akses jalan secara darurat. Namun, kunci keberhasilan dan kecepatan pemulihan terletak pada kemampuan adaptasi, kreativitas, dan kemauan pantang menyerah dari masyarakat dalam mengatasi hambatan dan mengembangkan strategi pemulihan yang sesuai dengan kondisi lokal. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kapasitas yang kuat untuk pulih dari dampak bencana, asalkan didukung oleh kebijakan yang memfasilitasi dan memberdayakan mereka secara optimal.

B. Saran

Dalam penulisan ini, penulis memberikan saran yaitu:

1. Saran Untuk Masyarakat Desa Wara

Untuk masyarakat Desa Wara, penting untuk lebih siap menghadapi banjir di masa depan. Dengan cara aktif dalam kegiatan belajar dan latihan tentang bagaimana cara menyelamatkan diri saat banjir datang. Selain itu, usahakan jangan hanya bergantung pada satu pekerjaan saja. Cobalah untuk memiliki keterampilan lain yang bisa menghasilkan uang tambahan, seperti membuat kerajinan atau membuka usaha kecil. Dengan begitu, keluarga kita akan lebih kuat dan tidak terlalu kesulitan ekonomi saat banjir terjadi.

2. Saran untuk Pemerintah Desa Wara

Pemerintah Desa Wara memiliki peran penting dalam melindungi masyarakat dari dampak banjir. Oleh karena itu, tata ruang desa perlu ditinjau ulang agar lebih aman dan sesuai dengan kondisi alam. Perbaiki tanggul, bersihkan sungai dari sampah, dan bangun saluran air yang berfungsi dengan baik. Pastikan juga bantuan dari pemerintah disalurkan secara adil dan tepat sasaran kepada mereka yang membutuhkan. Selain itu, dukung masyarakat untuk mengembangkan usaha kecil dan pertanian, agar ekonomi desa semakin maju dan masyarakat lebih sejahtera.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji strategi pemulihan ekonomi dalam jangka panjang (lebih dari 3 tahun pasca banjir) serta menyertakan lebih banyak informan dari berbagai kelompok seperti pemuda, lansia, dan jenis usaha yang beragam agar mendapatkan perspektif yang lebih luas. Selain itu, dapat difokuskan pada aspek khusus seperti peran lembaga sosial atau keagamaan dalam mendukung pemulihan.

4. Prodi Kepemimpinan Kristen

Prodi kepemimpinan Kristen disarankan dapat diorganisasikan kajian lapangan atau praktik lapangan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pendampingan masyarakat terdampak bencana, baik dalam Pembangunan kapasitas ekonomi maupun dukungan psikologis,

sekligus mengembangkan kesadaran akan tanggung jawab sosial sebagai calon pemimpin ksirten.